

ABSTRACT

Sulistiyowati, Kristiani. 1998. THE FREQUENCY OF THE PREFIXES *DIS-*, *IN-*, AND *UN-* IN NEGATIVE WORD FORMATION AS USED BY ENGLISH NATIVE WRITERS. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The objectives of this study are to identify the frequency of negative prefixes, namely *dis-*, *in-*, and *un-*, that occur in magazines, university textbooks, and novels, and to classify them into high, medium, and low frequency level. To accomplish this thesis, there is one kind of research done, i.e. library research. The sample of population of interest is taken from five magazines, four university textbooks, and four novels. The sampling procedures of the research consist of four stages, i.e. book research, data collection, data analysis, and conclusion.

The result of the research indicates that there are 238 words with the prefixes *dis-*, *in-*, and *un-*. There are 126 numbers of occurrence of prefix *un-*, 70 of prefix *in-*, and 42 of prefix *dis-*. From those figures, we can classify those prefixes into two classification, namely: medium and low frequency level. Prefix *un-* belongs to the medium frequency level, and prefix *in-* and *dis-* belong to the low frequency level. Prefix *un-* is used frequently, i.e. about 52.94 % of all the observed data. This prefix has the highest rank because it derives from Anglo-Saxon or Old English and it can be attached to most English class of words. By using prefix *un-*, the negative meaning that is expressed can be conveyed clearly. Prefix *in-* occupies the second rank and the relative frequency is 29.41% of all the observed data. This prefix comes from Latin. The prefix which occupies the last rank is prefix *dis-* with the relative frequency 17.65%. This prefix comes from Latin .

Considering the usage of prefixes, we can conclude that it will be good to give a proper position to the discussion on prefixes in language teaching. Prefix *dis-*, *in-*, and *un-* are the examples of the prefixes that have important roles in the word formation of English. Prefixes can be taught in vocabulary courses. This implies that the teachers who are involved in the teaching of vocabulary are suggested to give more attention to this specific language element.

ABSTRAK

Sulistiyowati, Kristiani. 1998. THE FREQUENCY OF THE PREFIXES *DIS-*, *IN-*, AND *UN-* IN NEGATIVE WORD FORMATION AS USED BY ENGLISH NATIVE WRITERS Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan riset ini adalah untuk mengidentifikasi frekuensi awalan negatif, yaitu: awalan *dis-*, *in-*, dan *un-*, yang muncul di dalam majalah, buku pegangan di universitas, dan novel, dan menggolongkan awalan-awalan tersebut ke dalam kelompok frekuensi yang tinggi, sedang, dan rendah. Untuk melengkapi skripsi ini, hanya satu riset saja yang dilakukan, yaitu riset pustaka. Sampel populasi dari riset ini diambil dari lima majalah, empat buku pegangan di universitas, dan empat novel. Prosedur sampling riset ini terdiri dari empat tahap, diantaranya adalah riset pustaka, pengumpulan data, analisa data, dan kesimpulan.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa terdapat 238 kata yang memakai awalan *dis-*, *in-*, dan *un-*. Awalan *un-* muncul 126 kali dalam seluruh data, Awalan *in-* muncul 70 kali, dan prefix *dis-* hanya muncul 42 kali. Dari angka tersebut kita bisa menggolongkan awalan-awalan tersebut di atas ke dalam dua kelas, yaitu frekuensi sedang dan frekuensi rendah. Awalan *un-* termasuk dalam kelas frekuensi sedang, sedangkan awalan *in-* dan *dis-*, keduanya digolongkan ke dalam kelas frekuensi rendah. Awalan *un-* sering dipakai dalam pembentukan kata negatif dan dari data yang ada, awalan ini muncul 52,94%. Awalan *un-* mempunyai ranking yang tertinggi dikarenakan awalan ini berasal dari bahasa Anglo-Saxon atau Old English dan awalan ini juga bisa digabungkan dengan kebanyakan kelas kata bahasa Inggris. Dengan menggunakan awalan *un-*, arti negatif dari suatu kata bisa ditangkap dengan jelas. Awalan *in-* menduduki tingkat kedua dengan frekuensi relatif 29,41%. Prefix ini berasal dari bahasa Latin. Awalan yang menduduki tingkat terakhir adalah awalan *dis-* dengan frekuensi relatif 17,65%. Awalan ini juga berasal dari bahasa Latin.

Mengingat pemakaian awalan yang penting ini, kita bisa menyimpulkan bahwa akan lebih baik apabila ada pengajaran tentang awalan yang cukup baik. Awalan *dis-*, *in-*, dan *un-* adalah contoh awalan yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kata negatif di bahasa Inggris. Awalan bisa diajarkan dalam pelajaran kosa kata. Ini berarti guru yang terlibat dalam pengajaran kosa kata diharapkan memberi perhatian yang lebih besar pada elemen bahasa yang khusus ini.